

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS
BAGI CALON PASTOR KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA
DI WISMA PURUHITA KLENDER JAKARTA TIMUR**

SEMESTER GENAP 2020/2021



OLEH:

Elisabeth Vita Mutiarawati, Dra., M.M.

Yosef Dema, Drs., M.M.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JUNI 2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. Judul : Pelatihan Bahasa Inggris untuk para calon pastor
Keuskupan Agung Jakarta Periode Februari 2021 – Juni
2021 di Wisma Puruhita Klender Jakarta Timur.

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Elisabeth Vita Mutiarawati, Dra., M.M.
b. Jenis Kelamin : Wanita
c. NIP : 0181
d. Kepangkatan Akademik: Lektor Kepala IV-A
e. Bidang Keahlian : Bahasa Inggris
f. Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
g. Perguruan Tinggi : Kwik Kian Gie School of Business
h. Tim Pelaksana Dosen

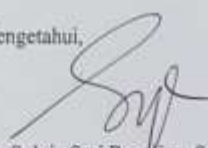
No	Nama	Bidang Keahlian	Jurusan	Perguruan Tinggi
1	E. Vita M., Dra., M.M.	Bahasa Inggris	Ilmu Administrasi Bisnis	IBIKKG
2	Yosef Dema, Drs., M.M.	Bahasa Inggris	Akuntansi	IBIKKG

3. Sumber Dana Pengabdian : Mandiri

4. Besar Dana Pengabdian : -

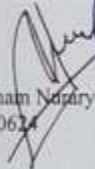
Jakarta, Februari 2021

Mengetahui,


Dr. Sylvia Sari Rosalina, S.Sos., M.Si.
NIP: 0968


E. Vita M., Dra., M.M.
NIP: 0181

Menyetujui
Ketua LPPM (IBI)


Dr. Imam Nuryo, M.A. (Comms)
NIP: 0624



RINGKASAN

Pelatihan Bahasa Inggris merupakan salah satu upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para calon pastor dalam aspek “*listening, reading, speaking and writing skills*’. Pelatihan ini diselenggarakan bagi para calon pastor/imam Keuskupan Agung Jakarta di Wisma Puruhita Klender, Jakarta Timur dari Maret – Juni 2021. Instruktur pelatihan adalah para dosen yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman dalam mengajar para mahasiswa dan pelajar.

Pelatihan ini, sendiri bertujuan agar para calon pastor/imam dapat lebih mengerti dan mahir akan kemampuan bahasa Inggris yang mereka miliki. Selain itu, pelatihan ini juga juga bermanfaat untuk mengukur kemampuan seseorang dalam bidang mendengar, membaca, berbicara dan menulis (*listening, reading, speaking, and writing skills*). Kemampuan dan ketrampilan ini juga bermanfaat oleh karena para calon pastor/imam tersebut akan melanjutkan perkuliahan mereka di luar negeri serti mereka juga diharuskan untuk menyusun kotbah yang baik dan dapat dipahami oleh umat setelah mereka menjadi pastor/imam.

Proses pelatihan dimulai dari persiapan dengan menganalisis kebutuhan pelatihan, merumuskan tujuan pelatihan, mempersiapkan materi dan melaksanakan pelatihan. Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah, diskusi , tanya jawab, ice breaking, dan penayangan audio visual.

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi para calon pastor atau imam bahwa untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik diperlukan proses belajar yang baik dan terus menerus sehingga menghasilkan tingkatan kemampuan bahasa yang maksimal.

Untuk mendapatkan kemampuan bahasa Inggris yang baik, dibutuhkan proses edukasi dan evaluasi yang berkelanjutan dengan dukungan dari calon pastor/imam, lembaga formasi calon pastor, masyarakat, pengajar dan juga pemerintah secara terpadu (terintegrasi).

KATA PENGANTAR

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dibentuk oleh LPPM Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie adalah Pelatihan Bahasa Inggris bagi para calon pastor/imam Keuskupan Agung Jakarta di Wisma Puruhita Klender, Jakarta Timur. Pelatihan ini dimaksudkan untuk melatih, mengukur dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para calon pastor/imam sebagai persiapan bagi mereka dalam kuliah selanjutnya dan setelah mereka menjadi pastor/imam.

Laporan ini disusun sebagai laporan pertanggungjawaban atas terselenggaranya Pelatihan Bahasa Inggris yang telah terselenggara pada setiap hari Sabtu pukul 10.00 – 12.00 WIB dari Maret – Juni 2021 di Wisma Puruhita Klender, Jakarta Timur.

Kami sampaikan terima kasih kepada LPPM Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie atas kepercayaan yang diberikan kepada Tim Dosen Instruktur untuk melaksanakan program ini, sehingga kewajiban kami untuk menunaikan dharma Pengabdian kepada Masyarakat dapat terwujud, dan amalan kami dapat memberi manfaat dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris di masa yang akan datang.

Jakarta, 30 Juni 2021

Tim Dosen Instruktur

DAFTAR ISI

SAMPUL MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Perumusan Masalah	4
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN	
MASYARAKAT	5
2.1. Tujuan	5
2.2. Manfaat	5
BAB III RERANGKA PEMECAHAN MASALAH	7
BAB IV RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	8
4.1. Teknis Pelaksanaan	8
4.2. Khalayak Sasaran	8
4.3. Metode Pengabdian Masyarakat Yang Digunakan	9
BAB V LUARAN	10
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan Indonesia berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja.

Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah daerah, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah, baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan. Banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari membenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar, peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia pendidikan, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan

memberlakukan standar mutu internasional, sebuah sekolah telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Penyampaian materi secara dwi-bahasa merupakan tuntutan wajib bagi sekolah-sekolah bertaraf internasional. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para siswa tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi para siswa merupakan bukti keseriusan sebuah sekolah untuk mewujudkan komitmen menuju sekolah bertaraf internasional. Seperti halnya lembaga pendidikan dasar, menengah dan tinggi di Indonesia, Lembaga Pendidikan Calon Pastor di Keuskupan Agung Jakarta juga berbenah diri secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran dan pengelolaan sebagai upaya untuk menuju sekolah bertaraf internasional. Sudah menjadi komitmen sekolah tersebut untuk membekali calon pastor kemampuan berbahasa Inggris sehingga mereka diharapkan memiliki daya saing yang tinggi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Komitmen ini dibuktikan dengan pengajaran dwi-bahasa pada beberapa mata pelajaran non-bahasa Inggris. Untuk mendukung dan mencapai tujuan di atas, Lembaga Pendidikan Calon Pastor berupaya untuk juga meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris, terutama bagi guru-guru nonbahasa Inggris serta karyawan. Pelatihan Bahasa Inggris (*English Proficiency*) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan

kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi guru dan karyawan. Materi pelatihan yang diberikan mencakup ketrampilan-ketrampilan dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Materi tersebut adalah *listening, reading, speaking dan writing skills*. Dengan cakupan materi seperti itu peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks dari segi isi maupun kosa kata yang digunakan. Kemampuan mendengar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks-teks yang bersifat audio (suara) yang merupakan bagian komunikasi sehari-hari yang sangat dominan. Keempat aspek tersebut merupakan elemen dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, baik untuk tujuan akademik maupun untuk tujuan praktis. Berkaitan dengan komitmen Lembaga pendidikan calon pastor untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, bantuan penanangan yang terencana dan terprogram kiranya sangat dibutuhkan. Untuk itulah program ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi dunia pendidikan. Pelatihan Bahasa Inggris (*Test of English Proficiency*) ini diharapkan dapat membantu para calon pastor/imam untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah, dan terlebih lagi bagi pengembangan karir mereka sendiri.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: (a) Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Lembaga Pendidikan Calon Pastor/Imam, dalam hal ini calon pastor, terutama dalam hal kemampuan penguasaan bahasa Inggris belum dilaksanakan secara terencana dan terpadu; (b) Upaya peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi calon pastor belum diorientasikan dan difokuskan pada ketrampilan tertentu; dan (c) Lembaga calon pastor/imam perlu mengadakan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa Inggris sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi para calon pastor.

Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (a) Bagaimana pelatihan kemampuan Bahasa dapat memotivasi para calon pastor/imam untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris mereka; (b) Bagaimana pelatihan Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa Inggris para calon pastor/imam di Keuskupan Agung Jakarta.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan pelatihan Bahasa Inggris kepada para calon pastor adalah agar peserta pelatihan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks kotbah
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.
3. Mempersiapkan peserta dalam mengikuti tes kemampuan Bahasa Inggris

Atas dasar itu, ruang lingkup pelatihan Bahasa Inggris untuk para calon pastor mencakup kemampuan berkomunikasi lisan secara terbatas, yang meliputi aspek-aspek mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*) yang diarahkan untuk menunjang pembelajaran komunikasi lisan. Selain itu juga pelatihan cara mengerjakan tes kemampuan Bahasa Inggris.

2.2. Manfaat Pelatihan

Manfaat setelah mendapat pelatihan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

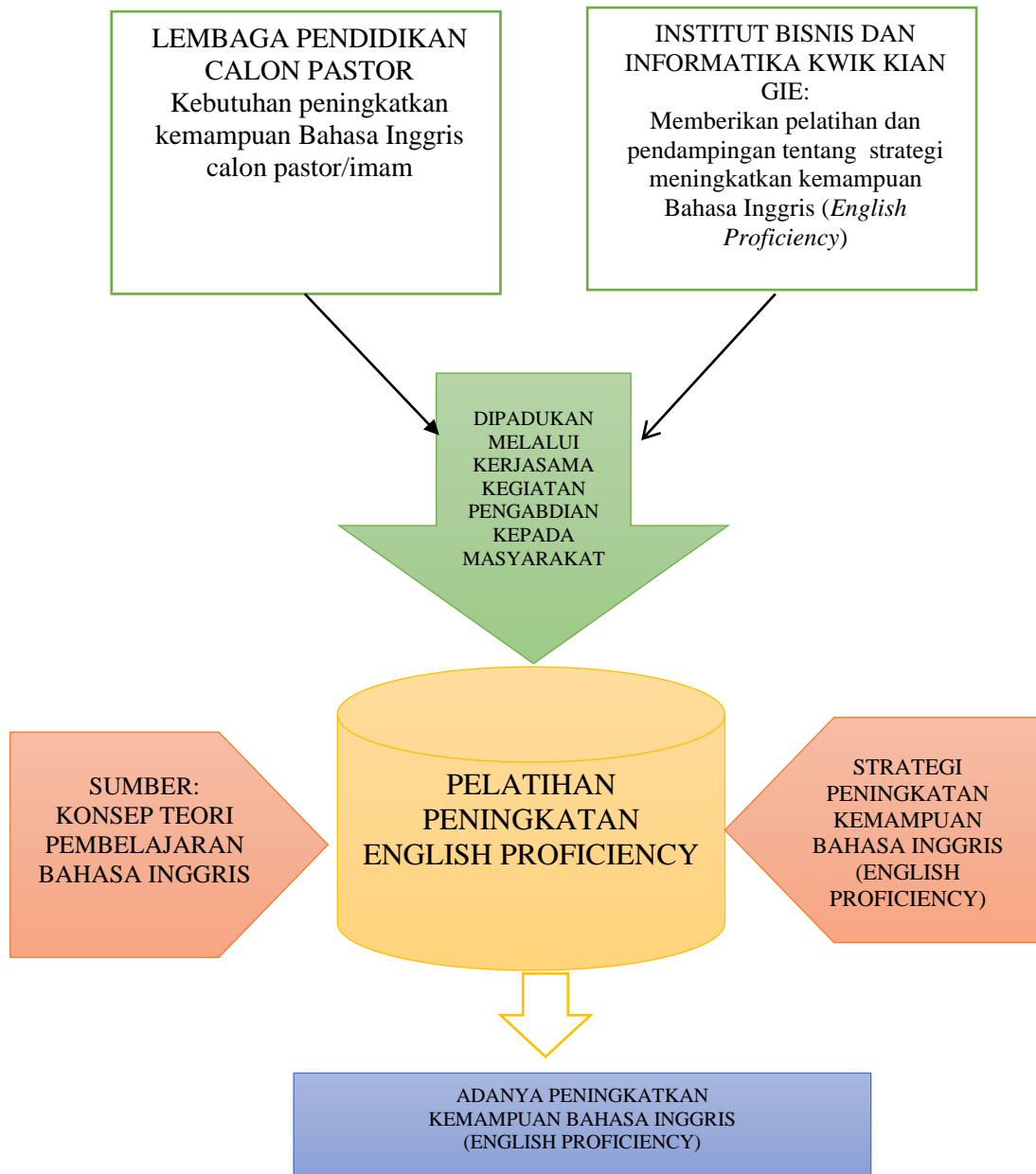
- a. Memperdalam pengetahuan. Menguasai Bahasa Inggris tentunya sangat menguntungkan. Dengan menguasai Bahasa Inggris, peserta dapat

mengerti informasi informasi yang disampaikan dalam bahasa Inggris tersebut. Ada yang bilang "Bahasa itu adalah jendela ilmu pengetahuan".

- b. Membuka jendela dunia lebih lebar. Banyak sekali media berbahasa asing yang hanya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Jadi jika Anda dapat membaca bahasa Inggris, tentu anda akan memiliki pilihan bacaan yang jauh lebih beragam.
- c. Membantu para calon pastor dalam mengerjakan tugas-tugas panggilan yang diberikan., Bagi peserta yang kemampuannya kurang, pelajaran tambahan akan sangat membantu. Oleh karena itu, pelatihan bahasa Inggris dapat menjadi jembatan bagi mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, khususnya tugas Bahasa Inggris dan mereka dapat bersaing dengan peserta lain dalam tes kemampuan Bahasa Inggris.

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris diadakan selama bulan Maret 2021 s/d Juni 2021 pada:

Hari : Sabtu
Jam : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Wisma Puruhita

Jalan K.H.Maisin No 84 Klender Kodya Jakarta Timur

4.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah para calon pastor yang tinggal di Wisma Puruhita Klender Jakarta Timur.

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris adalah 13. Alasan penentuan pelatihan sudah ditentukan oleh Pastor Kepala yang didasarkan pada permintaan kurikulum dari gereja dan kebutuhan para peserta tersebut untuk mendapatkan pelajaran tambahan guna menunjang kegiatan belajar mereka, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil dari pelatihan Bahasa Inggris adalah agar para peserta memperoleh pengetahuan tambahan tentang Bahasa Inggris dan peserta termotivasi untuk bersaing dengan sesama dalam studi dan untuk studi lanjut.

4.3. Metode Kegiatan

Pelatihan ini menggunakan metode penyampaian melalui: Ceramah dan Tanya jawab, rangsangan audio visual, dan ice breaking/tugas kelompok untuk mendorong keterlibatan aktif peserta. Pelatihan bahasa Inggris ini dirancang untuk membangun kepercayaan diri dan kelancaran berbahasa Inggris secara alami. Selain membangun pondasi penting berbahasa Inggris (membaca, menulis, mendengar, berbicara, tata bahasa dan kosakata) dan pelatihan ini secara terfokus menekankan kefasihan, kepercayaan diri, kemampuan sosialisasi, kreativitas dan ketepatan.

Pelatihan bahasa Inggris dimaksud tidak difokuskan pada satu aspek saja, tetapi berbagai aspek dari struktur, kosa kata, keterampilan (membaca, menulis, mendengar, dan berbicara) diintegrasikan dalam satu pengajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran bahasa Inggris yang diterapkan mempunyai tujuan lebih terfokus. Setiap peserta yang belajar di tempat tersebut harus mempunyai keahlian berbahasa dan mampu menggunakannya dalam komunikasi lisan dan tertulis. Metode pembelajaran lebih ditekankan pada praktik dan peserta akan terus mengasah kemampuannya pada praktik tersebut. Mereka akan diajak untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara langsung tanpa harus khawatir apakah kaidah bahasa salah atau benar serta memberikan kesempatan sempurna bagi peserta untuk mempraktekkan bahasa Inggris dalam kegiatan menyenangkan, secara santai dan tanpa tekanan.

BAB V

LUARAN

Berdasarkan hasil monitoring selama kegiatan pelatihan berlangsung, tampak antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini. Para peserta memperoleh pengetahuan tambahan dan mereka lebih percaya diri ketika berbicara di depan pengajar dan berbicara di depan teman-teman mereka sendiri.

Kegunaan yang diperoleh peserta pada kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini adalah membuat mereka lebih percaya diri dalam mempraktekan apa yang mereka pelajari dan berbicara di depan teman-teman mereka. Selain itu, pelatihan tersebut juga berguna meningkatkan ketrampilan bahasa Inggris khususnya ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis (*listening, speaking, reading, and writing skills*). Terakhir, mereka bisa dengan percaya diri mengikuti tes kemampuan Bahasa Inggris.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris, para peserta juga dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut. Partisipasi aktif peserta dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan pelatihan bahasa Inggris bagi mereka.

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah para calon pastor yang tinggal di wisma Puruhita Klender Jakarta Timur.

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris adalah 13 peserta. Alasan penentuan pelatihan sudah ditentukan oleh Pastor Kepala yang didasarkan pada kurikulum untuk pendidikan para calon pastor. Yaitu untuk mendapatkan pelajaran tambahan guna menunjang kegiatan belajar mereka di pendidikan formal, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil dari pelatihan Bahasa Inggris adalah agar para peserta memperoleh pengetahuan tambahan tentang Bahasa Inggris dan peserta termotivasi untuk bersaing dengan teman-teman dalam panggilan dan studi lanjut.

Pelatih atau pengajar diharapkan juga akan berusaha semaksimal mungkin agar dalam memberikan pelatihan kepada peserta mengingat kemampuan bahasa Inggris mereka (English proficiency) yang terbatas dan selalu menyesuaikan materi pengajaran/pelatihan dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris untuk para calon pastor di Wisma Puruhita terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana yang diharapkan. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini mendapat sambutan yang baik dari peserta didik dan Pastor Pimpinan di Wisma Puruhita Klender, Kotamadya Jakarta Timur, Propinsi DKI Jakarta.
2. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini memberikan wacana baru bagi para calon pastor di Wisma Puruhita Klender Jakarta Timur untuk mempersiapkan mereka agar fasih berbahasa Inggris dalam kegiatan panggilan dan kemampuan Bahasa Inggris untuk studi lanjut. Pelatih (pengajar) akan selalu membimbing dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

6.2. Saran

1. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris hendaknya dapat dilanjutkan dan disebarluaskan kepada peserta lain tidak hanya untuk peserta di Wisma Puruhita tetapi mencakup lebih luas lagi.

2. Hasil kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini masih perlu dievaluasi dan dikembangkan oleh pelatih atau pengajar agar harapan antara pelatih/pengajar dan peserta pelatihan tercapai sebagaimana diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davila, Sara, Charles Browne, Brent Culligan, Joseph Phillips. 2014. *INFOCUS* 2. Student's Book. Singapore: Cambridge University Press.
- Halliwell, Margaret. 2015. *Business Plus: Preparing for the Workplace*. Singapore: Cambridge University Press.
- Phillips, Deborah. 2004. *Longman Preparation Course for the TOEFL Test. Volume A: Skills and Strategies*. New York: Pearson Education Ltd.
- Stanley Nancy, Carrol King. 2001. *Building Skills for the TOEFL Test*. New York. Prentice-Hall Ltd.
- Stephenson, Helen, Paul Dummet, John Hughes. 2019. *LIFE Intermediate*. National Geographic Learning. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: MATERI PELATIHAN

Culture and identity



Destiny Rock, of the Warapum tribe of Native Americans, with her horse Daily

FEATURES

- 10 How we see other cultures**
How we think about cultural groups
- 12 Culture and colour**
Do quizzes about colour
- 14 A world together**
Find out what globalization really means
- 18 Faces of India**
A video about the photographer Steve McCarry

- 1** Work in pairs. Look at the photo and the caption. Discuss the questions.
 - 1 Where's the girl from?
 - 2 What's she wearing? Everyday clothes or traditional clothes?
 - 3 The photo shows two things that are important in Native American culture. What do you think they are?
- 2** Listen to an extract from a TV programme on world cultures. Check your ideas from Exercise 1.
- 3** Listen to the extract again. Complete the sentences.
 - 1 People from all cultures need a sense of ...
 - 2 Many Native American children learn to ride ...
 - 3 Wearing the colours of our favourite team says 'We ...'
- 4** Work in pairs. Do you belong to any of these groups? Tell your partner about them or any other groups you know about.

cultural societies	hobby groups
educational classes	online communities
family groups	sports clubs

my life GETTING TO KNOW YOU MY LANGUAGE COURSE HOW INTERNATIONAL YOU FEEL FIRST IMPRESSIONS A BUSINESS PEOPLE



1.

2.

**Before you watch**

1 Look at the photo and the caption. Describe the man's appearance. What does his expression tell you about him?

2 Key vocabulary

a Read the sentences. The words in bold are used in the video. Guess the meaning of the words.

- The **shepherd** has two dogs to help him move the sheep.
- I think the eyes are often a person's most interesting **feature**.
- It takes days to get to Rajasthan as it's quite **remote**.
- The local people dress in a very **particular** way.
- My friend always **amuses** me with his funny stories.

b Match the words in bold in Exercise 2a with these definitions.

- part of the face
- far from other places, difficult to get to
- special, individual or different from others
- someone who looks after sheep
- to make someone laugh or to entertain someone

While you watch

3 Watch the first part of the video (0:00-0:28). Complete the information about Steve McCurry.

Steve McCurry is a '_____'. His first job was working on a '_____'. His ambition was to travel and see the '_____'. He's worked at National Geographic for about _____ years.



4 Watch the rest of the video and look closely at the people you see. Then work in pairs and describe the person you remember best from the video.



5 Watch the whole video again. Match the beginnings of the sentences (1-6) with the endings (a-f).

- Rajasthan is home to _____
 - Rajasthan is _____
 - The people of Rajasthan are _____
 - Some nomads have the job of _____
 - Steve McCurry is _____
 - Steve McCurry is interested in _____
- a shy person.
 - gentle and hospitable.
 - meeting people.
 - some nomadic shepherds.
 - strange and wonderful.
 - meeting people.

6 Can you remember what Steve McCurry says about photographing faces? Do you agree? Choose the correct option or watch the last section of the video (2:29 to the end) again.

It's the eyes / strong features / the whole face that tells the story.

After you watch**7 Vocabulary in context**

a Watch the clips from the video. Choose the correct meaning of the words and phrases.

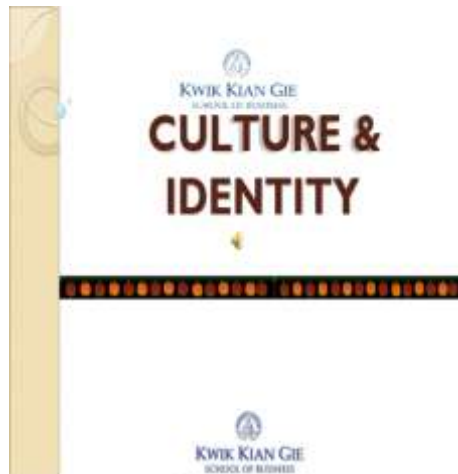
b Answer the questions in your own words. Then work in pairs and compare your answers.

- Can you think of two places where you feel at home?
- What do you think is a good way to make a living?
- Have you been anywhere that felt like another planet?
- Have you seen anything or done anything which you could describe as 'kind of strange'?
- What activities do people do which involve getting warmed up before they start?

8 Work in groups. Steve McCurry's photos in the video focus on the people and especially their faces to 'tell the story' of Rajasthan. Choose a place or a group of people you know. Plan a photoshoot of ten photos to tell the 'story'. Use these ideas to help you.

- What are the most important features of the group?
- Is appearance or activity more important?
- Do you need to include the place or just the people?

fortune teller (n) /'fʊ:ntʃə/ someone who predicts a person's future
hospitable (adj) /'hɒspɪtə/ friendly to visitors
nomad (n) /'nɒməd/ someone who moves from one place to another to live
snake charmer (n) /'snæk ʃɑ:mə/ someone who performs with snakes



WHAT IS CULTURE

- The underlying characteristics/foundations that define our identity, desires, and stereotypes.
- **Javanese culture** values harmony and social order and highly abhors direct conflicts and disagreements.
- These **Javanese** values are often promoted through **Javanese cultural** expressions, such as **Javanese** dance, gamelan, wayang and batik.



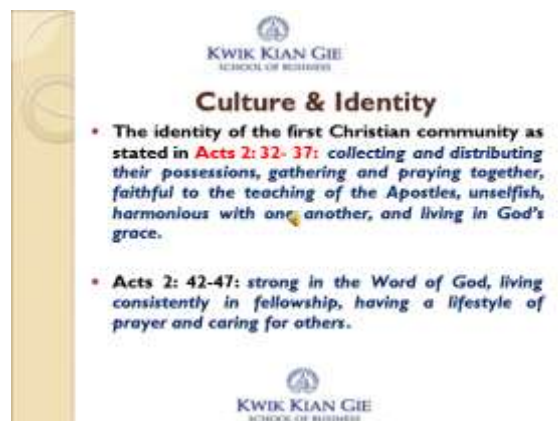
WHAT IS CULTURE

- People from all culture need a sense of group identity.
- **Horses and traditional dress are very important in the native American culture.** A girl with her horse and traditional dress shows that she is taking a part in an important event.
- It shows that she belongs to a certain group.



WHAT IS CULTURE

- The Faces of India
- **India is full of colors and culture.**
- People of India have their own traditions, religions. These differences are strange and also wonderful.
- People are very gentle, hospitable and comfortable; very interesting and visual.
- They are entertainers, snake charmers, story and fortune tellers, magician and nomadic shepherds.



Culture & Identity

- **The identity of the first Christian community as stated in Acts 2: 32- 37: collecting and distributing their possessions, gathering and praying together, faithful to the teaching of the Apostles, unselfish, harmonious with one another, and living in God's grace.**
- **Acts 2: 42-47: strong in the Word of God, living consistently in fellowship, having a lifestyle of prayer and caring for others.**

LAMPIRIAN 2: DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN

LAMPIRAN 3: LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

LAMPIRAN 4: FOTO KEGIATAN





